

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research-CAR*). Penelitian tindakan ini ditujukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik melalui model pembelajaran *Student Teams Achivemen Divisions* (STAD) berbantu media *puzzle* pada materi matriks di kelas XI Multimedia SMK Hidayatul Ummah Balongpanggung. Dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian dengan empat tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.2 SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Multimedia SMK Hidayatul Ummah Balongpanggung, sebanyak 15 peserta didik, terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Alasan mengapa peneliti memilih subjek tersebut dikarenakan peserta didik kelas XI Multimedia SMK Hidayatul Ummah Balongpanggung kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL) masih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas. Indikasinya peserta didik kurang aktif ialah berdampak pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru kurang. Padahal penerapan model pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan pendidikan saat ini yaitu proses belajar berpusat pada peserta didik, guru hanya mengarahkan dan memberikan bimbingan.

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

3.3.1 Lokasi penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggung beralamatkan di Jalan Raya Balongpanggung Nomor 23 Gresik.

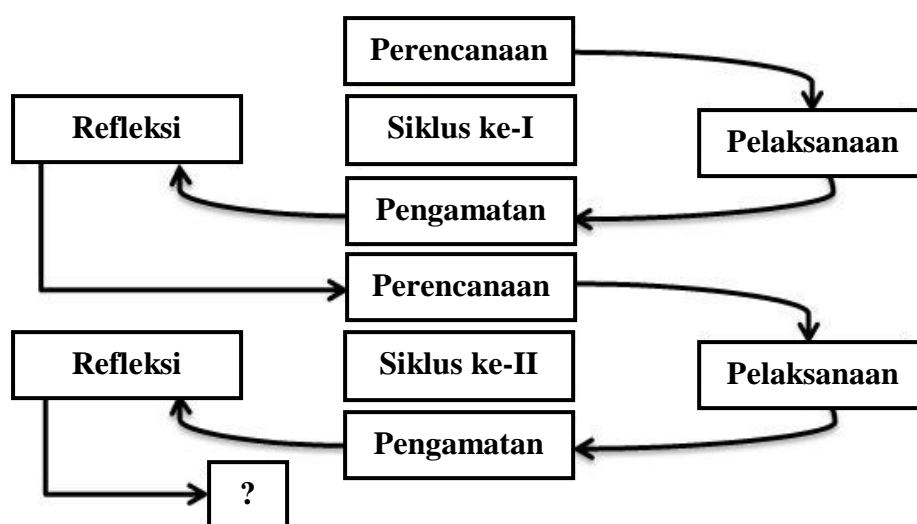
3.3.2 Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019.

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian adalah siklus yang terdiri dari empat langkah, bermula dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Status guru dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai peneliti. Apabila model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu media *puzzle* yang digunakan pada siklus I masih belum bisa mencapai keaktifan peserta didik sebesar 50%, maka dilanjutkan rencana selanjutnya pada siklus II. Dan apabila pada siklus II keaktifan peserta didik belum mencapai 50%, maka dilanjutkan rencana pada siklus selanjutnya. Rancangan dan prosedur penelitian ini dijabarkan dengan bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan



(Arikunto dkk, 2016:42)

3.4.1 Siklus

Siklus adalah putaran waktu yang di dalamnya terdapat daur/rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur.

3.4.1.1 Gambaran Pelaksanaan Pada Proses Siklus

Berikut merupakan gambaran pelaksanaan pada proses siklus terdapat 4 tahap dalam penelitian ini, meliputi :

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan PTK, diantaranya menyusun skenario pembelajaran, pembuatan media, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Seperti halnya rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, LKPD, dan lembar kuis. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu media *puzzle*.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi keaktifan belajar peserta didik.
 - b) Lembar kerja peserta didik (LKPD).
 - c) Lembar kuis.
 - d) Melakukan koordinasi dengan guru matematika XI-TKR dan XI-AK sebagai kolabolator yang bertindak membantu dalam pelaksanaan observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam PTK yaitu tindakan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c) Menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe STAD dan penggunaan media *puzzle*.

d) Memotivasi dan menyampaikan apersepsi.

2) Kegiatan Inti

a) Presentasi Kelas

1. Guru menjelaskan materi.
2. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas.

b) Tim (Kerja Kelompok)

1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan nilai ujian tengah semester ganjil (tiap kelompok beranggotakan 4 – 5 orang).
2. Guru membagikan LKPD dan media *puzzle* untuk masing-masing kelompok.
3. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan LKPD.
4. Guru meminta peserta didik untuk menyusun *puzzle* secara berkelompok sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada LKPD.
5. Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan.
6. Guru menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c) Kuis

Guru memberikan kuis untuk dikerjakan secara individual.

d) Skor Kemajuan Perseorangan

1. Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis.
2. Guru menghitung skor peningkatan antara nilai UTS ganjil dan nilai kuis.

e) Penghargaan Kelompok

Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok (Pemberian 1

bintang untuk tim baik, 2 bintang untuk tim sangat baik, dan 3 bintang untuk tim super). Kemudian guru menghitung jumlah bintang yang diperoleh masing-masing kelompok dan kemudian memberikan sertifikat penghargaan sesuai dengan kriteria (rata-rata Tim).

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan tindakan pada saat pembelajaran STAD berlangsung. Dalam observasi ini terdapat beberapa indikator yang ada pada lembar observasi peserta didik, meliputi:

- 1) Menjawab salam dan memperhatikan saat presensi.
- 2) Memperhatikan tentang penjelasan guru mengenai prinsip pembelajaran tipe STAD dan penggunaan media *puzzle*.
- 3) Memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.
- 4) Mengajukan pertanyaan.
- 5) Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
- 6) Kekompakan dalam menyusun media *puzzle*.
- 7) Berani mempresentasikan ke depan kelas.
- 8) Mengerjakan kuis secara individu tanpa melihat temannya.
- 9) Antusias dalam menerima penghargaan kelompoknya.
- 10) Ikut serta dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menjawab salam.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pemikiran reflektif kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan siklus berikutnya apakah tindakan perlu dilakukan modifikasi. Dari hasil pengamatan, apabila keaktifan peserta didik belum mencapai 50%, maka dilanjutkan rencana pada siklus selanjutnya.

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengamatan (observasi) yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang berisikan indikator – indikator keaktifan peserta didik yang akan diisi sesuai dengan yang sedang diamati dan yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keaktifan peserta didik.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Peneliti menganalisis data dari lembar observasi keaktifan peserta didik. Analisis ketentuan hasil observasi keaktifan peserta didik digunakan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya apabila keaktifan peserta didik belum mencapai 50%.

Sebelum mengetahui persentase keaktifan di kelas tersebut maka digunakan pedoman penskoran alternatif 4 pilihan sebagai pedoman pengisian lembar observasi keaktifan peserta didik, pedoman penskorannya adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Penskoran alternatif 4 pilihan

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran alternatif 4 pilihan

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

(Arikunto, 2016:90)

2. Mengetahui presentase keaktifan

Untuk mengetahui persentase keaktifan di kelas tersebut maka digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Capaian = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2001:81)

Jumlah skor yang diperoleh didapatkan dari menjumlahkan seluruh skor yang dapatkan oleh peserta didik. Jumlah skor maksimum didapatkan dari skor maksimum dikali banyaknya indikator dikali banyaknya peserta didik maka diperoleh skor maksimum 600. Dengan menggunakan rumus presentase keaktifan diatas, jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum yaitu 600 kemudian dikali 100% maka peneliti akan mengetahui persentase keaktifan peserta didik pada kelas tersebut.

3. Pedoman Kriteria Keaktifan Peserta didik

Setelah mengetahui persentase keaktifan peserta didik, maka kita dapat mengetahui kriteria keaktifan peserta didik. Kriteria keaktifan peserta didik bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Kriteria Keaktifan Peserta didik

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Tinggi
50% - 74%	Sedang
25% - 49%	Rendah
0% - 24%	Sangat Rendah

(Arikunto, 2007:18)